

CASE STUDY REPORT

APPLICATION OF HONEY ADMINISTRATION IN FULFILLING FLUID NEEDS: DIARRHEA IN PATIENTS WITH ACUTE GASTROENTERITIS IN ALAMANDA ROOM 1 RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Nayla Rifa'atul Aulia¹, Catur Budi Susilo², Abdul Majid³, Harmilah⁴
^{1,2,3,4} Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta
E-mail: naylarifaatulaulia82@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a condition of abnormal or uncharacteristic stool output, characterized by an increase in volume, dilution, and frequency more than 3 times a day. One of the priorities of care in gastroenteritis patients is to overcome diarrhea. One of the non-pharmacological techniques chosen by researchers to reduce the frequency of defecation is the application of honey. Honey was chosen because it is made from natural ingredients, and is easily available. **Objective:** To determine the application of honey in reducing the frequency of defecation in patients with acute gastroenteritis. **Methodology:** Using the case study method by applying the nursing process approach through the application of giving honey three times a day for three days. **Results:** The assessment obtained data that the client complained of diarrhea accompanied by nausea and vomiting and obtained priority problems with diarrhea associated with inflammatory gastroenteritis. **Conclusion:** After the client was given non-pharmacological action with the application of honey for three days, the results showed a decrease in the frequency of defecation, so the problem was resolved on the third day of treatment and the client was discharged.

Keywords: Honey, Gastroenteritis, Diarrhea

¹Professional Education Student Ners, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Lecturers of The Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Lecturers of The Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

⁴Lecturers of The Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

LAPORAN STUDI KASUS

PENERAPAN PEMBERIAN MADU DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN CAIRAN: DIARE PADA PASIEN DENGAN GASTROENTERITIS AKUT DI RUANG ALAMANDA 1 RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Nayla Rifa'atul Aulia¹, Catur Budi Susilo², Abdul Majid³, Harmilah⁴
^{1,2,3,4} Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta
E-mail: naylarifaatulaulia82@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Diare merupakan suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan peningkatan volume, keenceran, serta frekuensi lebih dari 3 kali sehari. Prioritas perawatan pada pasien gastroenteritis salah satunya yaitu mengatasi diare. Salah satu metode teknik non farmakologi yang dipilih peneliti untuk mengurangi frekuensi BAB adalah dengan penerapan pemberian madu. Madu dipilih karena dari bahan alami, dan mudah didapatkan. **Tujuan:** Untuk mengetahui penerapan pemberian madu dalam menurunkan frekuensi BAB pada pasien gastroenteritis akut. **Metodologi:** Menggunakan metode studi kasus dengan menerapkan pendekatan proses keperawatan melalui penerapan pemberian madu dalam tiga kali sehari selama tiga hari. **Hasil:** Pengkajian didapatkan data bahwa klien mengeluh diare disertai mual dan muntah dan didapatkan prioritas masalah dengan diare berhubungan dengan inflamasi gastroenteritis. **Kesimpulan:** Setelah klien diberikan tindakan non farmakologis dengan penerapan pemberian madu selama tiga hari didapatkan hasil adanya penurunan frekuensi BAB, sehingga masalah teratasi pada perawatan hari ketiga dan klien diperbolehkan pulang.

Kata Kunci: Madu, Gastroenteritis, Diare.

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

⁴ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta